



**RSIA DEDARI**

*Melayani Dengan Senyum Yang Tulus*



**KEGIATAN BAKTI SOSIAL OLEH RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DEDARI YANG BEKERJA SAMA DENGAN PUSKESMAS DAN PUSTU SEBAGAI LANGKAH PELAYANAN PRIMA KEPADA MASYARAKAT DI KOTA & KABUPATEN KUPANG**

## **RINCIAN KEGIATAN**

Kegiatan Bakti Sosial Dedari lebih Dekat merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dedari bekerja sama dengan Puskesmas dan Pustu di Wilayah Kota dan Kabupaten Kupang. Dalam pelaksanaannya, para ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan dan USG Gratis dari dokter spesialis Obgyn di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dedari dan juga mendapatkan voucher Gratis USG lanjutan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari. Selain dokter spesialis obgyn, juga dilibatkan dokter spesialis anak dalam bakti social ini dengan tujuan untuk melakukan skrining dan edukasi stunting bagi bayi dan balita yang turut serta dalam kegiatan bakti sosial.

## LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari merupakan Rumah Sakit swasta di Kota Kupang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, pelayanan rujukan, serta pengabdian masyarakat. Dengan motto “Melayani Dengan Senyum Yang Tulus”, RSIA Dedari memiliki misi untuk menjadi fasilitas kesehatan yang unggul dalam mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat, RSIA Dedari melaksanakan kegiatan di luar rumah sakit bekerjasama dengan Puskesmas dan Pustu di wilayah Kota dan Kabupaten Kupang.

Kegiatan yang dilakukan berfokus pada pemeriksaan ibu hamil (*Ante Natal Care*) serta skrining, edukasi dan konsultasi stunting yang melibatkan dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak. Baksos pemeriksaan ibu hamil ini sejalan dengan prioritas pembangunan kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah yaitu menekan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan *stunting*. Di Indonesia, berdasarkan data *Asian Development Bank*, pada tahun 2020 persentase *Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age* di Indonesia sebesar 31,8 persen. Di Provinsi NTT sendiri berdasarkan data dari dinas kesehatan jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 744 kasus, sedangkan angka stunting mencapai 24,2 %. Untuk Kota Kupang jumlah kematian ibu sebanyak 9 kasus dan kematian bayi sebanyak 16 kasus, sedangkan untuk kabupaten Kupang jumlah kematian ibu sebanyak 14 kasus dan kematian bayi sebanyak 145 kasus.

Karena kondisi inilah RSIA Dedari berinisiatif untuk melakukan kerjasama dengan puskesmas/pustu agar para ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Selain melakukan pemeriksaan ibu hamil, kegiatan ini juga memberikan edukasi dan suplemen untuk ibu menyusui dan balita, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronik (KEK), intervensi spesifik untuk bayi gizi buruk dan gizi kurang.

RSIA Dedari berkomitmen bahwa permasalahan *Stunting* selain program utama pemerintah, juga merupakan tanggung jawab bersama bagi tenaga kesehatan di lingkungan RSIA Dedari terutama di wilayah Kota Kupang dan Kabupaten Kupang.

### **TUJUAN PROGRAM**

Selain sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat, khususnya di wilayah Kota dan Kabupaten Kupang, program ini juga bertujuan untuk :

- Membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pihak Puskesmas maupun Pustu di Kota dan Kabupaten Kupang,
- Mendukung program pemerintah dalam menekan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan *Stunting*,
- Mendukung program pemerintah dalam pengawalan 1000 Hari Pertama Kehidupan,

Seperti yang sudah di sebutkan di atas, bahwa kegiatan bakti sosial yang di usung ini merupakan bentuk pengabdian Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dedari kepada masyarakat Kota dan Kabupaten Kupang sebagai fasilitas kesehatan agar lebih dekat dengan masyarakat.

Kegiatan utama dari bakti sosial ini adalah memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan, USG dan skrining *stunting* yang bertujuan untuk :

1. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mendeteksi dan mengobati masalah kesehatan ibu hamil secara dini, mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan memastikan bahwa ibu dan bayi tetap sehat sepanjang proses kehamilan,
2. Deteksi dini penyakit atau gangguan kesehatan, seperti diabetes gestasional, tekanan darah tinggi, kekurangan nutrisi, atau infeksi, yang mungkin mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin. Dengan mendeteksi dini, tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengelola kondisi tersebut.
3. Edukasi dan konseling saat baksos berlangsung, ini merupakan kesempatan bagi para ibu untuk mendapatkan edukasi dan konseling tentang perawatan prenatal, nutrisi yang tepat, persiapan melahirkan, perawatan bayi baru lahir, dan pentingnya asupan makanan yang seimbang. Ini memberikan para ibu dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka dan perkembangan janin.
4. Mencegah terjadinya stunting dengan memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang cukup dan bergizi baik sejak dalam kandungan hingga usia 2 tahun. Ini dilakukan dengan memberikan pendidikan gizi kepada ibu hamil dan balita, serta memastikan akses ke makanan bergizi yang mencukupi bagi keluarga dan komunitas.

Dengan baksos ini, kami berharap dapat menekan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan *Stunting* di wilayah Kota dan Kabupaten Kupang.

## PELAKSANAAN PROGRAM

Sejak 2020 hingga 2023, Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari telah melakukan Kerjasama dengan beberapa Puskesmas dan Pustu di Kota dan Kabupaten Kupang untuk kegiatan Bakti Sosial dalam bentuk kegiatan pemeriksaan kehamilan, USG Gratis bagi para Ibu hamil dan pemberian edukasi dan skrining stunting pada bayi & balita. Daftar Puskesmas dan Pustu yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dedari dalam pelaksanaan Bakti Sosial antara lain : Puskesmas Kota Kupang, Puskesmas Bakunase, Puskesmas TDM, Puskesmas Oesapa, Puskesmas Oesao, Puskesmas Nekamese, Puskesmas Manutapen, Puskesmas Baumata, Puskesmas Naioni, Pustu Tenau, Pustu Kelapa Lima, Pustu Tdm, Pustu Naikoten, Pustu Maulafa, Pustu Liliba, Pustu Oepura, Pustu Manulai, Pustu Kayu Putih, Pustu Lasiana, Pustu Oesapa Selatan

Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial sendiri dibuat alur dan proses yang harus dipenuhi oleh para ibu hamil yang akan memeriksakan diri, yaitu peserta sebelumnya sudah melalui proses *screening* atau pengecekan di puskesmas tempat pelaksanaan bakti soSial oleh tenaga kesehatan di Puskesmas atau Pustu tersebut. Proses *screening* ini sangat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan bakti sosial karena dengan begitu, puskesmas dapat menentukan kuota peserta kegiatan bakti sosial. Jika sudah memenuhi kuota maka dari puskesmas / pustu akan melaporkan ke rumah sakit yang dalam hal ini rumah sakit ibu dan anak dedari untuk menjadwalkan pelaksanaan bakti sosial. Jika peserta ibu hamil dan bayi atau balita yang akan memeriksakan diri melebihi kuota maka pihak rumah sakit dan puskesmas akan merencanakan kegiatan baksos tahap 2 di puskesmas / pustu tersebut agar seluruh peserta yang telah

mendaftar mendapatkan pelayanan.

Proses pelaksanaan kegiatan bakti sosial adalah sebagai berikut:

1. Rumah sakit bersurat ke sasaran (puskesmas terkait) sekaligus berkoordinasi untuk pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial
2. Rumah sakit mendapatkan jawaban (waktu pelaksanaan) atas kegiatan Bakti sosial yang akan dilakukan
3. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial di Puskesmas/Pustu terkait oleh Dokter spesialis sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang ada.

### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan bakti sosial pemeriksaan kehamilan dan stunting adalah langkah yang sangat berarti dalam memberikan perhatian kepada masyarakat terutama ibu hamil dan anak-anak yang rentan mengalami masalah kesehatan. Hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang positif, seperti:

1. Identifikasi dini masalah kehamilan, seperti hipertensi atau diabetes gestasional. Dengan demikian, langkah-langkah penanganan dan pengobatan yang tepat dapat segera dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.
2. Menentukan usia kehamilan serta mendeteksi kelainan pada perkembangan janin sejak dini.
3. Memantau pertumbuhan janin serta menentukan posisi dan presentasi janin, informasi ini sangat penting bagi tenaga medis dalam merencanakan persalinan yang aman, sehingga meminimalisir komplikasi pra, saat dan paska persalinan.

4. Pemeriksaan dengan USG juga dapat membantu dalam memeriksa perkembangan organ-organ vital janin, seperti jantung, paru-paru, ginjal, dan otak. Dengan demikian, dapat dideteksi dini adanya kelainan yang mungkin memerlukan tindakan medis tambahan.
5. Bakti sosial yang dilaksanakan juga memberikan pendidikan dan informasi kepada orang tua dan masyarakat tentang gizi yang seimbang, pola makan yang baik, serta praktik perawatan anak yang penting untuk mencegah stunting.
6. Yang terakhir namun tidak kalah penting yaitu akses pasien ke pelayanan kesehatan lanjutan, kegiatan bakti sosial ini juga membantu dalam memberikan akses kepada ibu hamil dan anak-anak yang mengalami stunting untuk mendapat pelayanan kesehatan lanjutan di RSIA Dedari dengan menggunakan voucher pemeriksaan gratis.

Dengan kegiatan bakti social yang kami lakukan, kami berharap dapat memperbaiki jumlah kejadian Kematian Ibu, Kematian bayi dan stunting di wilayah Kota dan Kabupaten Kupang. Berdasarkan laporan Bappeda Kota Kupang dalam pertemuan reguler Pokja Stunting, AKI dan AKB, Juni 2023 tercatat stunting kota Kupang turun jika dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 19,03 %, AKB tercatat 14 kasus dan AKI tidak ada. Untuk kabupaten kupang, Berdasarkan data BPS Juni 2023, Jumlah AKB sebanyak 122, jumlah AKI sebanyak 9 kasus. dan stunting 20,02 %.



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Bakti Sosial Tahap 1 di Puskesmas  
Bakunase**



**Gambar 2. Bakti Sosial Tahap 1 di Puskesmas  
Bakunase**



**Gambar 3. Bakti Sosial Tahap 2 di Puskesmas Bakunase  
(29 Agustus 2023)**



**Gambar 4. Bakti Sosial Tahap 2 di Puskesmas Bakunase  
(29 Agustus 2023)**



**Gambar 5. Kegiatan Bakti Sosial di Puskesmas Alak  
(Mei 2023)**



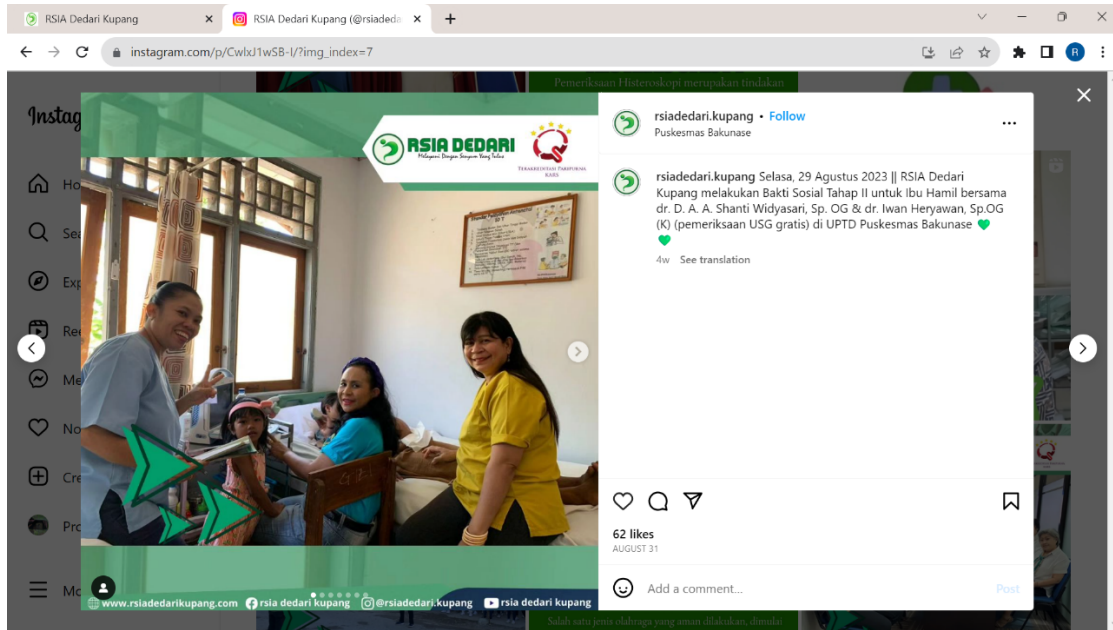
**Gambar 6. Kegiatan Bakti Sosial di Puskesmas Alak  
(Mei 2023)**



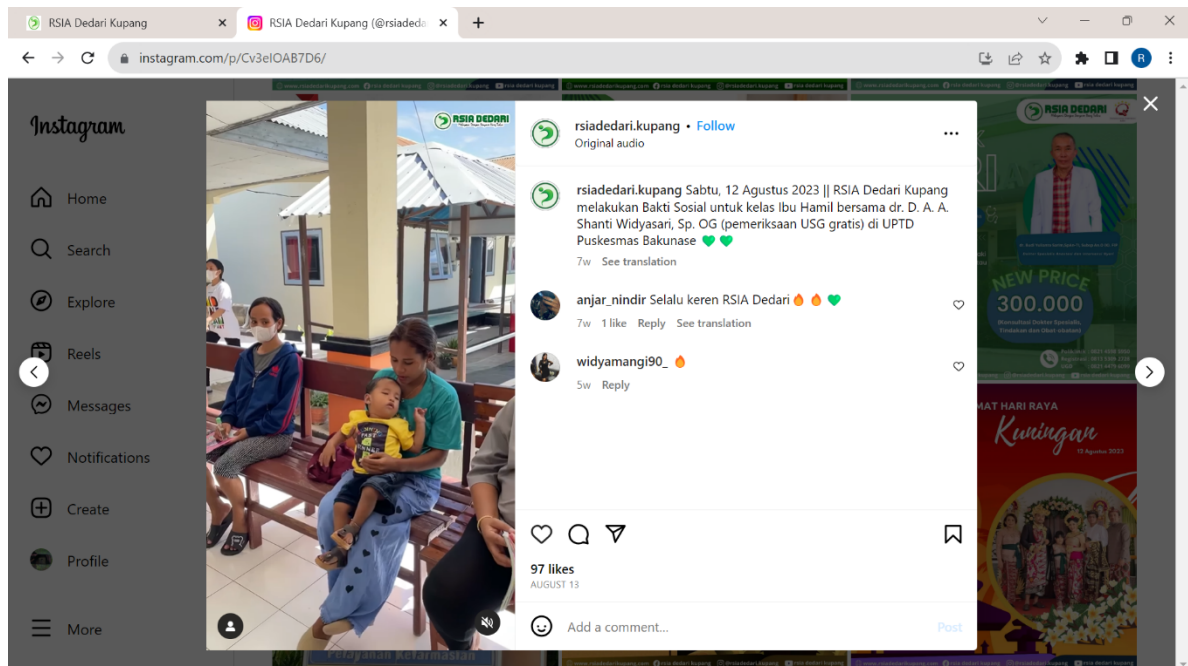
**Gambar 7. Kegiatan Bakti Sosial di Puskesmas Manulai 2  
(Mei 2023)**



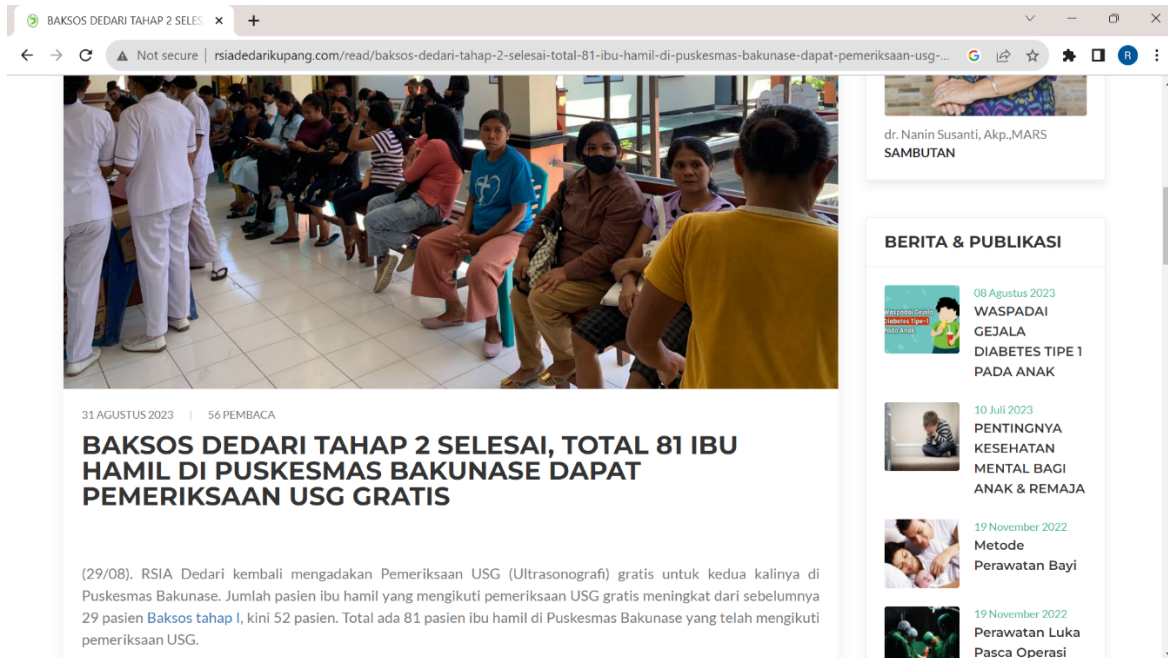
**Gambar 8. Kegiatan Bakti Sosial di Puskesmas Oesapa  
(Maret 2023)**



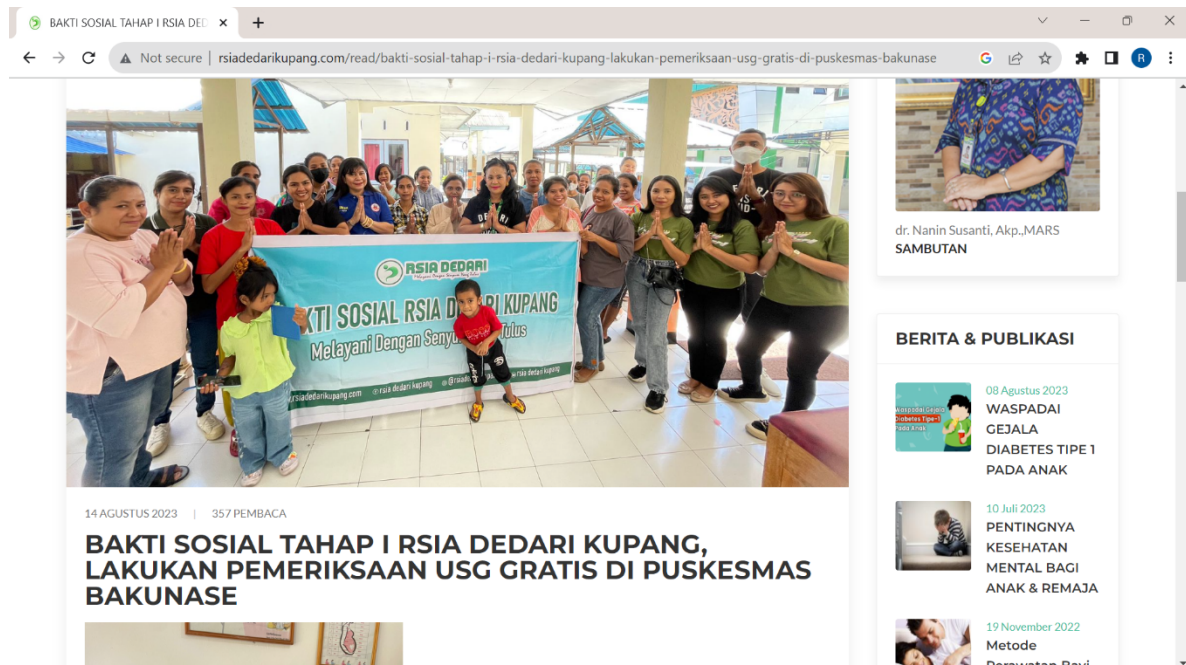
Gambar 9. Publikasi Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 10. Publikasi Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 11. Publikasi Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 12. Publikasi Kegiatan Bakti Sosial